

LAPORAN MONEV KKN TEMATIK

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



PELAKSANA:
TIM MONEV KKN-T
2022

DAFTAR ISI

COVER

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN.....	1
DASAR PELAKSANAAN.....	1
WAKTU DAN TEMPAT	2
HASIL MONITORING DAN EVALUASI	3
Kota Gorontalo.....	3
Kabupaten Bone Bolango	3
Kabupaten Gorontalo	7
Kabupaten Boalemo	13
Kabupaten Pohuwato	20
Kabupaten Tojo Una-Una	24
KEPUASAN MITRA/PEMERINTAH DESA.....	26
PENUTUP.....	30
LAMPIRAN	

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pengajar sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM UNG pada periode ini membawa tema "Kemandirian ekonomi, ketahanan pangan dan kemandirian kesehatan". Pelaksanaan Program kegiatan KKN Tematik tahun 2022 akan diprioritaskan di wilayah Teluk Tomini. Hal ini sejalan dengan prioritas pembangunan masyarakat di wilayah 3T (Perpres No 63 tahun 2020) dan kategori wilayah miskin (BPS, 2021). Sebaran wilayah penduduk miskin ternyata berada dalam wilayah Teluk Tomini.

Upaya menjamin kelancaran dan kesuksesan Program KKNT, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan monitoring dan evaluasi lapangan yang akan dilaksanakan pada bulan November 2022. Hasil kegiatan monev ini akan menjadi bahan pertimbangan dan kebijakan pada pelaksanaan KKN periode berikutnya.

B. DASAR PELAKSANAAN

1. Surat Penugasan oleh Rektor Universitas Negeri Gorontalo, kepada ibu Prof. Dr. Novri Youla Kandowanko, M.P (Ketua LPPM UNG) Surat Tugas Nomor: 11395/UN47/RT.01.00/2022 tanggal 7 November 2022
2. Surat Penugasan oleh Ketua LPPM Universitas Negeri Gorontalo:
 - a) Surat Tugas Nomor: 1241/UN47.D1//RT.01.00/2022, tanggal 8 November 2022 kepada:
 - Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D (Sekretaris LPPM UNG)
 - Riansyah Akuba, S.Kom (Staf LPPM)
 - Adnan S Alimun (Staf LPPM)
 - b) Surat Tugas Nomor: 1238/UN47.D1/RT.01.00/2022, tanggal 7 November 2022, kepada:
 - Yusuf Husain (Staf LPPM)
 - Amelia E. Puluwulawa, S.Pd (Staf LPPM)

- c) Surat Tugas Nomor: 1262/UN47.D1/RT.01.00/2022, tanggal 9 November 2022, kepada:
- Prof. Dr. Femy Mahmud Sahami, S.Pi., M.Si (Kepala Pusat Kemaritiman)
 - Anna Triana Polapa, S.Pd (Staf LPPM)
 - Sry Cameliawaty Ismail (Staf LPPM)
 - Rizha F. Maharani, SE (Staf LPPM)
- d) Surat Tugas Nomor: 1245/UN47.D1/RT.01.00/2022, tanggal 11 November 2022, kepada:
- Dr. Raghel Yunginger, S.Pd., M.Si (Kepala Pusat SDGs Centre)
 - Chalid Luneto, S.Kom (Staf LPPM)
 - Cindra Zakaria, S.SI (Staf LPPM)
- e) Surat Tugas Nomor: 1249/UN47.D1/RT.01.00/2022, tanggal 11 November 2022, kepada:
- Lia Amalia, S.KM., M.Kes (Kepala Pusat Perempuan dan Perlindungan Anak)
 - Nur Fitriyani Minabari, A.Md (Staf LPPM)
 - Maryam Badoe, S.Kom (Staf LPPM)
 - Muhamad Zikra Shafara, ST (Staf LPPM)
- f) Surat Tugas Nomor: 1254/UN47.D1/RT.01.00/2022, tanggal 9 November 2022, kepada:
- Dr. Fitryane Lihawa, M.Si (Kepala Pusat Studi Lingkungan dan Kependudukan)
 - Didit Rahmat Kaiha, A.Md (Staf LPPM)

C. WAKTU DAN TEMPAT

Tim Monitoring dan Evaluasi KKN-T dibagi menjadi 6 kelompok. Kegiatan monev dilaksanakan dari tanggal 8 s.d 14 November 2022, dan lokasinya di:

1. Provinsi Gorontalo:
 - a) Kota Gorontalo
 - b) Kabupaten Bone Bolango

- c) Kabupaten Gorontalo
 - d) Kabupaten Boalemo
 - e) Kabupaten Pohuwato
2. Provinsi Sulawesi Tengah
- a) Kabupaten Tojo Una-Una

D. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan metode wawancara secara langsung, dimana tim mengunjungi mahasiswa di lokasi KKN dan melakukan tanya jawab dan konfirmasi bukti sejauh mana kemajuan pelaksanaan kegiatan mahasiswa di desa. Berikut ini hasil monitoring dan evaluasi.

➤ **Provinsi Gorontalo**

1. Kota Gorontalo

a) Kecamatan Kota Timur

1) Kelurahan Moodu

Peningkatan ekonomi masyarakat merupakan program utama mahasiswa KKNT di Kelurahan Moodu. Pelaksanaannya yakni dengan melakukan pelatihan kepada masyarakat terkait pembuatan produk Pupuk Kompos dan Aqua Ponik, Pengolahan sampah rumah tangga. Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan 3 program tambahan yakni Pembuatan profil kelurahan, Kerja bakti, dan Penanaman bibit pohon. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan, masyarakat memberikan respon yang baik. Foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram.

2. Kabupaten Bone Bolango

a) Kecamatan Bone Raya

1) Desa Laut Biru

Program utama mahasiswa KKNT di Desa Laut Biru yakni Pelaksanaannya meliputi observasi awal mahasiswa terkait kekurangan dari cara branding produk-produk yang dijual masyarakat seperti Kerupuk ikan. Selanjutnya, mahasiswa mengadakan sosialisasi terkait cara memberikan identitas (branding)

secara digital. Selain program utama, mahasiswa juga membuat 2 program tambahan yakni Sepak Bola mini, dan seni. Respon masyarakat selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, cukup baik.

b) Kecamatan Bone Pantai

1) Desa Batu Hijau

Program utama mahasiswa KKNT di Desa Batu Hijau yakni Sosialisasi Manajemen Keuangan, pelaksanaannya meliputi sosialisasi kepada aparat desa, penginputan data kependudukan pada website “openSID”, dan sosialisasi kepada masyarakat terkait website tersebut. Mahasiswa juga membuat program tambahan yakni Jumat bersih, kegiatan olahraga dan Pembuatan Sabun Cuci dan Pembuatan Kemasan Produk. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang baik. Foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram dan Youtube.

2) Desa Bilungala

Program utama mahasiswa KKNT di Desa bilungala. Pelaksanaannya meliputi sosialisasi kepada masyarakat terkait desa bilungala, pembentukan lokasi konservasi di desa. Selain program utama, mahasiswa juga membuat 3 program tambahan yakni, Penanaman Bibit Cabai, Pembuatan produk olahan ikan dan Penghijauan bersama warga. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang sangat baik. Salah satu video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram.

3) Desa Bilungala Utara

Program utama mahasiswa KKNT di Desa Bilungala Utara. Pelaksanaannya meliputi sosialisasi tentang ibu hamil dan balita serta posyandu Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan program tambahan yakni Jumat bersih, sosialisasi

media sosial di sekolah dan menginput data masyarakat yang ada di desa Bilungala Utara. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan, masyarakat memberikan respon yang baik. Adapun foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram dan Youtube.

4) Desa Lembah Hijau

Program utama mahasiswa KKNT di Desa Lembah Hijau yakni mengembangkan pelatihan digital marketing. Pelaksanaannya meliputi Pelatihan dasar komputer buat anak-anak sekolah dan administrasi desa. Mahasiswa juga membuat 1 program tambahan yakni di bidang kebersihan yaitu bak sampah. Respon masyarakat selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, sangat baik. Foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram dan identif.id.

c) **Kecamatan Kabila Bone**

1) Desa Olele

Strategi adaptasi perubahan iklim melalui pembangunan jalur Evakuasi merupakan program utama mahasiswa KKNT di Desa Olele. Pelaksanaannya meliputi sosialisasi kepada masyarakat terkait peta rawan banjir, pembuatan rambu-rambu dini bencana. Selain program utama, mahasiswa juga membuat 2 program tambahan yakni olah raga dan seni. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang sangat baik. Salah satu video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram.

2) Desa Oluhuta

Program utama mahasiswa KKNT di desa Oluhuta yakni perencanaan jembatan kayu karang indah. Pelaksanaannya meliputi sosialisasi kepada masyarakat terkait lokasi pembuatan jembatan kayu. Selain program utama, mahasiswa juga membuat 2 program tambahan yakni kegiatan kesenian dan olahraga. Respon masyarakat selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, sangat baik. Foto

dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram“
kkn_olohuta”

3) Desa Binthalahe

Program utama mahasiswa KKNT di Desa Binthalahe. Pelaksanaannya meliputi pelatihan kepada masyarakat terkait pembuatan perencanaan struktur desa dan objek wisata di desa Binthalahe. Mahasiswa juga melaksanakan 2 program tambahan yakni pentas seni, serta lomba sepak bola dan takraw. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang sangat baik. Adapun foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram.

4) Desa Botutonuo

Program utama mahasiswa KKNT di desa Botutonuo yakni pembuatan wakaf dalam bentuk sosialisasi. Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan program tambahan yakni kerja bakti di kantor desa, sosialisasi di sekolah- sekolah, dan pembelajaran di sekolah sekolah SD. Respon masyarakat selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, sangat baik. Foto dan video pelaksanaan kegiatan dipublikasi di Instagram.

5) Desa Biluango

Program utama mahasiswa KKNT di desa Biluango. Pelaksanaannya meliputi pembuatan SK, kemudian didistribusikan kepada masyarakat. Selain program utama, mahasiswa juga membuat 2 program tambahan yakni pentas seni dan pekan olahraga. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang sangat baik. Adapun foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram.

6) Desa Huangobotu

Program utama mahasiswa KKNT di desa Huangobotu yakni pembuatan lapak UMKM masyarakat. Pelaksanaannya meliputi

pelatihan UMKM dan pelatihan pembuatan produk bakso ikan dan nuget ikan. Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan 4 program tambahan yakni pekan olah raga, pentas seni, kerja bakti, kunjungan industri. Respon masyarakat selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, sangat baik. Foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di Instagram.

3. Kabupaten Gorontalo

a) Kecamatan Limboto Barat

1) Desa Tunggulo

Program utama mahasiswa KKNT di desa Tunggulo yakni Pelatihan Pelatihan Pemantapan media sosial, layanan informasi stanting dan smart vilage (GPC SID). Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan 2 program tambahan yakni olahraga dan kesenian. Respon masyarakat selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, sangat baik. Foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di Instagram.

b) Kecamatan Tibawa

1) Desa Balahu

UMKM Digital Branding merupakan program utama mahasiswa KKNT di desa Balahu. Pelaksanaannya meliputi observasi awal mahasiswa terkait kekurangan dari cara branding produk-produk yang dijual masyarakat seperti roti, curuti, dan donat. Selanjutnya, mahasiswa mengadakan sosialisasi terkait cara memberikan identitas (branding) secara digital. Selain program utama, mahasiswa juga membuat 2 program tambahan yakni pentas baju adat, dan penginputan data desa pada website “openSID”. Respon masyarakat selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, cukup baik. Adapun foto dan video pelaksanaan kegiatan akan dipublikasi di akun Instagram “kknt_desabalahu2022”.

2) Desa Isimu Utara

Program utama mahasiswa KKNT di Desa Isimu Utara yakni mengembangkan website desa, pelaksanaannya meliputi sosialisasi kepada aparat desa, penginputan data kependudukan pada website “openSID”, dan sosialisasi kepada masyarakat terkait website tersebut. Mahasiswa juga membuat 4 program tambahan yakni jumat bersih, kegiatan olahraga dan kesenian untuk memperingati hari sumpah pemuda, turnamen game online, dan sosialisasi ternak ayam. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang baik. Foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram “kksnipaling”.

c) Kecamatan Pulubala

1) Desa Tridharma

Pengolahan jagung dan kolang kaling sebagai potensi ketahanan pangan desa merupakan program utama mahasiswa KKNT di Desa Tridharma. Pelaksanaannya meliputi sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat terkait cara pengolahan jagung dan kolang kaling. Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan program tambahan yakni sepak takraw. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan, masyarakat memberikan respon yang baik. Adapun foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram “officialkkntridharma_”.

d) Kecamatan Bilato

1) Desa Taula’a

Program utama mahasiswa KKNT di Desa Taula’a yakni mengembangkan wisata pantai. Pelaksanaannya meliputi pembuatan gajebo di tepi pantai, mendesain tempat-tempat foto di sekitar pantai, mempublikasikan wisata Taula’a Beach di akun instagram “taulaabeach”. Mahasiswa juga membuat 3 program tambahan yakni di bidang olahraga, kesenian, dan keagamaan. Respon masyarakat selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, sangat baik. Foto dan video

pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram “kkn.desataulaa”.

2) Desa Bilato

Strategi adaptasi perubahan iklim melalui pengembangan kewirausahaan merupakan program utama mahasiswa KKNT di Desa Bilato. Pelaksanaannya meliputi sosialisasi kepada masyarakat terkait kerentanan perubahan iklim, penanaman pohon (rambutan, mangga, dan matoa), pembuatan rambu-rambu dini bencana, dan pelatihan pembuatan produk Popcorn. Selain program utama, mahasiswa juga membuat 2 program tambahan yakni sosialisasi mengenai hewan ternak lepas (PERDES), dan pemasangan nomor urut rumah masyarakat. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang sangat baik. Salah satu video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram “kkn_desabilato2022”.

3) Desa Ilomata

Program utama mahasiswa KKNT di desa Ilomata yakni eduliterasi digital bilingual bagi manajemen pemasaran UMKM. Pelaksanaannya meliputi sosialisasi kepada masyarakat terkait pemasaran digital dan cetak, serta pembuatan market place di Facebook. Selain program utama, mahasiswa juga membuat 3 program tambahan yakni PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), Ranking 1, dan kegiatan posyandu. Respon masyarakat selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, sangat baik. Foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram “kkn_ilomata”.

4) Desa Pelehu

Inovasi olahan sehat daun kelor dalam meningkatkan pendapatan masyarakat merupakan program utama mahasiswa KKNT di Desa Pelehu. Pelaksanaannya meliputi pelatihan kepada masyarakat terkait pengolahan daun kelor dan kacang merah menjadi cemilan sehat berbentuk stick. Mahasiswa juga melaksanakan 2 program tambahan yakni perbaikan administrasi desa, serta lomba sepak bola dan takraw.

Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang sangat baik. Adapun foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram “kkndesapelehu2022_”.

e) Kecamatan Tolangohula

1) Desa Sukamakmur

Program utama mahasiswa KKNT di desa Sukamakmur yakni Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan Sekolah Dasar dan masyarakat. Pelaksanaannya meliputi sosialisasi di Sekolah Dasar dan masyarakat terkait PHBS. Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan program tambahan yakni Sukamakmur Festival (olahraga, kesenian, dan donor darah). Respon masyarakat selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, sangat baik. Foto dan video pelaksanaan kegiatan dipublikasi di Instagram Story “kknt.sukamakmur”.

f) Kecamatan Biluhu

1) Desa Biluhu Barat

Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya penguatan ketahanan pangan dengan penerapan teknologi budidaya hidroponik di pekarangan warga merupakan program utama mahasiswa KKNT di desa Biluhu Barat. Pelaksanaannya meliputi penanaman bibit rica dan selada dengan metode hidroponik, kemudian didistribusikan kepada masyarakat. Selain program utama, mahasiswa juga membuat 4 program tambahan yakni dapur sehat, pembuatan tempat sampah, perawatan daerah pesisir, dan GERMAS. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang sangat baik. Adapun foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram “kkn_biluhubarat2022”.

g) Kecamatan Batudaa Pantai

1) Desa Langgula

Program utama mahasiswa KKNT di desa Langgula yakni pembuatan lapak UMKM masyarakat. Pelaksanaannya meliputi pelatihan UMKM dan pembuatan lapak untuk masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil menengah. Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan 5 program tambahan yakni jumat bersih, senam pagi, aksi pesisir, Langgula Cup, dan pembuatan tugu desa. Respon masyarakat selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, sangat baik. Foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di Instagram “kknt_desalanggula”.

2) Desa Buhudaa

Peningkatan ekonomi masyarakat merupakan program utama mahasiswa KKNT di Desa Buhudaa. Pelaksanaannya yakni dengan melakukan pelatihan kepada masyarakat terkait pembuatan produk eggroll frozen berbahan dasar ikan cakalang. Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan 3 program tambahan yakni pembuatan patok jalan, senam pagi, dan sosialisasi terkait bullying dan gadget di Sekolah Dasar. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan, masyarakat memberikan respon yang baik. Foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di akun Instagram “kkntematik_buhudaa”.

3) Desa Biluhu Timur

Program utama mahasiswa KKNT di desa Biluhu Timur yakni pembekalan bahasa Inggris dasar berbasis pengenalan dan pengajaran ilmu lingkungan bagi anak-anak dan remaja. Pelaksanaannya yakni dengan kegiatan mengajar Bahasa Inggris di SD dan SMP, observasi lingkungan pesisir, dan pembuatan titik pembuangan sampah. Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan 4 program tambahan yakni NgoPI (Ngobrol Perkara Inggris), kesenian, bimbingan belajar bahasa Inggris, dan olahraga. Respon masyarakat selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, sangat baik. Foto dan video pelaksanaan

kegiatan telah dipublikasi di Instagram “kknt_biluhutimur2022”.

4) Desa Kayubulan

Pengolahan sagu menjadi olahan makanan balita dalam mengatasi stunting pada usia dini merupakan program utama mahasiswa KKNT di Desa Kayubulan. Pelaksanaannya yakni dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat terkait pengolahan sagu menjadi olahan makanan balita. Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan 3 program tambahan yakni penanaman seribu pohon (glodokan tiang, ketapang kencana, jambu kristal, dan nangka), kesenian, dan olahraga. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang baik. Adapun video pelaksanaan kegiatan akan dipublikasi melalui channel YouTube “KKN-T Desa Kayubulan”.

5) Desa Tontayuo

Program utama mahasiswa KKNT di desa Tontayuo yakni pengolahan sampah organik menjadi pakan ternak. Pelaksanaannya meliputi kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat terkait pengolahan sampah organik menjadi pakan ternak. Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan 3 program tambahan yakni lomba layang-layang, kesenian, dan olahraga. Respon masyarakat selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, sangat baik. Foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di Instagram “kkn_desatontayuo2022”.

6) Desa Lamu

Pembuatan produk olahan cumi merupakan program utama mahasiswa KKNT di Desa Lamu. Pelaksanaannya yakni dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat terkait pembuatan sambal cumi, dan juga pelatihan pemasaran di marketplace. Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan 4 program tambahan yakni olahraga, jumat bersih, pembersihan tempat wisata, dan pembuatan batas dusun dan desa. Selama mahasiswa melaksanakan

kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang baik. Adapun foto dan video pelaksanaan kegiatan telah dipublikasi di Instagram “kkndesalamu2022”.

4. Kabupaten Boalemo

a) Kecamatan Paguyaman

1) Desa Molombulahe

Desa Molombulahe sudah melakukan kegiatan inti berupa “pengelolaan keuangan bundes” dan melaksanakan kegiatan tambahan seperti pekan olahraga, kesenian, dan sosialisasi BKKBN dan mengupload semua kegiatan di akun Instagram “kknt_molombulahe”.

2) Desa Saripi

Desa Saripi melakukan kegiatan pemetaan dan penyuluhan hukum dan stunting. Kegiatan inti dilaksanakan pada tanggal 4 November 2022. Dan setiap kegiatan mahasiswa kkn mendapatkan apresiasi dari masyarakat desa.

3) Desa Kuala Lumpur

Desa Kuala Lumpur mahasiswa melakukan kegiatan dengan baik akan tetapi ada beberapa yang kurang yaitu kegiatan program inti tidak dikembangkan karena tidak ada dukungan dari Pemerintah Desa. Maka dari itu mahasiswa melakukan kegiatan tambahan seperti pekan olahraga tanggal 9-18 November 2022.

4) Desa Mustika

Desa Mustika mahasiswa sudah melaksanakan beberapa kegiatan belajar mengajar, baca tulis al-qur’an, senam jum’at, dan melaksanakan kegiatan tambahan seperti pentas seni dan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat setempat.

5) Desa Tangkobu

Desa tangkobu mahasiswa melakukan sosialisasi permasalahan umum (pernikahan dini dan public speaking) dan melakukan kegiatan tambahan pekan olahraga.

6) Desa Wonggahu

Desa Wonggahu mahasiswa melakukan kegiatan inti sudah hampir 85% dan melakukan kegiatan tambahan seperti pentas seni dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.

7) Desa Huwongo

Mahasiswa desa Huwongo melakukan pendampingan pengelolaan keuangan bumdes dan stunting. Dan melakukan kegiatan tambahan seperti voli, dan sepak bola takraw.

8) Desa Permata

Mahasiswa kkn melakukan sosialisasi pada masyarakat desa dan melakukan kegiatan lomba olahraga dan kesenian.

b) Kecamatan Wonosari

1) Desa Harapan

Mahasiswa desa Harapan melakukan pengenalan dan pelatihan pengelolaan keuangan dan pemasaran digital bagi pelaku usaha UMKM. Dan melakukan kegiatan tambahan yaitu sosialisasi bahaya narkoba pada tanggal 20 November 2022. Yang menjadi hambatan dari mahasiswa yaitu karang taruna desa yang vakum.

2) Desa Jati Mulya

Mahasiswa desa Jati Mulya melakukan pelatihan sportmasas berbasis android pada tanggal 30 November 2022 dan melakukan kegiatan tambahan bola voli, belajar mengajar di sekolah. Seluruh kegiatan mahasiswa di upload di Instagram “kkn_jatimulya_2022” dan media massa online 2 kali.

c) Kecamatan Dulupi

1) Desa Tabongo

Mahasiswa melakukan pelatihan karya tulis dan kegiatan turnamen voli, lomba-lomba kesenian sebagai kegiatan tambahan.

2) Desa Tanah Putih

Mahasiswa kkn di desa Tanah Putih melakukan pelatihan dan pembuatan pempek untuk ibu-ibu PKK pada tanggal 04 November 2022. Dan melakukan kegiatan tambahan seperti pekan olahraga pada tanggal 12-18 November dan mendapatkan respon sangat baik dari masyarakat. Setiap kegiatan mahasiswa kkn desa tanah putih di upload di akun Instagram “kkndesatanahputih2022”. Dan untuk dana kegiatan inti mahasiswa dikelola oleh DPL tidak diberikan ke mahasiswa.

3) Desa Polohungo

Desa Polohungo melakukan pengoptimalan tata kelola bundes pada tanggal 2 november 2022. Dan melakukan kegiatan sosialisasi pada masyarakat desa setempat, kegiatan mahasiswa kkn di desa Polohungo mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat. Yang menjadi hambatan kegiatan selama di lokasi kkn yaitu susah air dan jaringan internet yang mengakibatkan mahasiswa kkn susah untuk mengupload semua kegiatan di social media seperti youtube dan Instagram.

4) Desa Dulupi

Mahasiswa melakukan pembuatan produk ikan pupu dalam kemasan bersama ibu-ibu aparat desa, dan melakukan kegiatan tambahan pekan seni dan olahraga.

d) Kecamatan Tilamuta

1) Desa Mohungo

Mahasiswa desa Mohungo melakukan pengembangan taman sehat di lahan pekarangan dengan teknologi togawes. Dan melakukan kegiatan tambahan yaitu germas (jalan sehat), pelatihan karang taruna, dan sosialisasi.

2) Desa Limbato

Pelaksanaan program utama sudah selesai 100%, yaitu literasi numerasi dan lomba kreatifitas pembuatan alat peraga. Kegiatan sepenuhnya direncanakan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. DPL

berkunjung ke desa sebanyak 2 kali dan rutin komunikasi pembimbingan via aplikasi zoom. Program tambahan berupa program Gorontalo Satu Data, Program SDGs dan Germas. Mahasiswa menyajikan kegiatannya dalam konten Instagram kknndesalimbato.22

3) Desa Piloliyanga

Program utama : Desa Cinta Statistik. Berupa pembentukan komunitas DCS dan bekerja sama dengan Bappeda Boalemo dalam pelaksanaan Gorontalo Satu Data dan SDG's. DPL berkunjung ke desa sebanyak 4 kali. Program tambahan berupa kegiatan pekan olahraga dan seni, pembuatan batas dusun dan pembuatan profil desa Piloliyanga.

Tanggapan pemerintah desa terhadap kegiatan mahasiswa sangat baik. Namun beberapa masyarakat kurang merespon pendataan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika melakukan kunjungan rumah. Hambatan ini bisa ditangani dengan upaya mahasiswa meminta pendampingan aparat desa saat melakukan kunjungan ke rumah warga. Mahasiswa menyajikan kegiatannya dalam konten Instagram kkn tematik_piloliyanga

4) Desa Pentadu Barat

Pelaksanaan program utamasudah selesai100%, yaitu pemanfaatan gadget sebagai media pembelajaran pada anak usia sekolah dasar.DPL berkunjung ke desa sebanyak 2 kali. Program tambahan berupa turnamen takraw dan bola voli, dialog interaktif tentang sampah, lomba game online.Tanggapan masyarakat dan pemerintah desa terhadap kegiatan mahasiswa sangat baik.Mahasiswa menyajikan kegiatannya dalam konten Instagram team_kknpenbar22.

5) Desa Pentadu Timur

Pelaksanaan program utama: Gorontalo Satu Data. DPL berkunjung ke desa sebanyak 2 kali dan ada 1 kali meeting via aplikasi zoom bersama dengan Bappeda Boalemo. Program tambahan berupa pekan seni dan olahraga, Kamis Ceria (senam germas dengan

masyarakat), dan jumat bersih. Mahasiswa menyajikan kegiatannya dalam konten Instagram team_kknpenbar22.

6) Desa Ayuhulalo

Program utama berupa penyusunan peta kerawanan bencana desa terhadap aparat pemerintah desa. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada Selasa, 15 November 2022. DPL berkunjung ke desa sebanyak 2 kali. Program tambahan : pekan olahraga dan seni. Kegiatan berjalan 75 % dan beroleh respon positif dari masyarakat. Kesulitan mahasiswa ada pada akses jaringan komunikasi yang sulit dari tempat tinggal sehingga harus berjalan cukup jauh untuk memperoleh signal. Mahasiswa menyajikan kegiatannya dalam konten Instagram kknt_ayuhulalo2022

e) **Kecamatan Botumoito**

1) Desa Tapadaa

Program utama: pelatihan ijin usaha OSS untuk UMKM, pembuatan titik lokasi lapak UMKM, dan pelatihan pengemasan digital di masing-masing rumah warga. Adapun program tambahan yakni lomba olahraga dan seni. Respon masyarakat sangat baik.

2) Desa Hutamonu

Program utama: sosialisasi dan pelatihan pembuatan briket dan digital marketing. Adapun program tambahan yakni olahraga dan pembenahan hidroponik. Respon masyarakat baik. Untuk video pelaksanaan program belum dipublikasikan di media manapun.

3) Desa Dulangeya

Program utama: Pengasapan ikan batu karena ikan batu melimpah, selain itu juga dilakukan pendampingan untuk pembuatan alat pengasapan. Program tambahan antara lain pendampingan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, jumat bersih/minggu sehat, serta olahraga dan seni. Respon masyarakat sangat baik dan mendukung program mahasiswa KKN. Adapun video pelaksanaan program belum dipublikasikan di media massa manapun.

4) Desa Botumoito

Program utama: inovasi packing gula aren dan inovasi kemasan. Adapun program tambahan yakni olahraga dan keagamaan. Program telah dipublikasikan di media kominfo boalemo “online”. Respon masyarakat baik.

5) Desa Tutulo

Program utama: Meningkatkan kemandirian UMKM melalui digital marketing. Telah terlaksana pada tanggal 9 November 2022 dan berjalan dengan baik. Program tambahan meliputi Program Gorontalo Satu Data, Porseni kerjasama dengan Desa Patoameme, serta pembuatan denah dusun di Desa Tutulo. Kunjungan DPL ke lokasi sebanyak 2x. Mahasiswa menyajikan kegiatannya dalam konten Instagram [kkn.tematik.desa.tutulo](https://www.instagram.com/kkn.tematik.desa.tutulo)

6) Desa Patoameme

Program utama berupa teknologi sistem integrasi peternakan berbasis Zero Waste dan telah dilaksanakan. Mahasiswa kurang terlibat dalam kegiatan utama. Mahasiswa mengupayakan sendiri dana program. DPL berkunjung ke desa sebanyak 3 kali. Program tambahan berupa membantu pendataan program Gorontalo Satu Data, dan kegiatan Porseni (bekerja sama dengan mahasiswa KKN Desa Tutulo). Pelaksanaan direspon baik oleh masyarakat dan melibatkan karang taruna. Mahasiswa menyajikan kegiatannya dalam konten Instagram : [kknt_patoameme](https://www.instagram.com/kknt_patoameme).

7) Desa Bolihutuo

Program utama berupa pelatihan dan pemanfaatan limbah hasil pertanian menjadi briket, dan pelatihan kelompok sadar wisata (Pokdarwis). DPL berkunjung ke desa sebanyak 3 kali. Program tambahan berupa membantu pemerintah desa dalam pelaksanaan Festival Pesona Boalemo di Pantai Bolihutuo tanggal 23 Oktober 2022, pendataan program Gorontalo Satu Data, kegiatan olahraga dan seni, program kebersihan desa, dan bekerjasama dengan Dinas

Pariwisata Boalemo memodifikasi spot wisata desa Bolihutuo. Pelaksanaan direspon baik oleh masyarakat dan melibatkan karang taruna, pemerintah desa dan dinas terkait. Mahasiswa menyajikan kegiatannya dalam konten Instagram: kkn_tematik_bolihutuo. Media online <https://porosnews.id/desa-botumoito-gelar-turnamen-bola-voli/>

8) Desa Potanga

Program utama berupa pengolahan bahan baku ikan tuna menjadi abon ikan. Hasil pengolahan dijual kepada masyarakat, kantor pemerintahan, dan diikutkan dalam pelaksanaan Festival Pesona Boalemo di Pantai Bolihutuo tanggal 23 Oktober 2022. DPL berkunjung ke desa sebanyak 2 kali. Program tambahan berupa membantu pendataan program Gorontalo Satu Data, pembuatan dan pemasangan nomor rumah. Pelaksanaan direspon baik oleh masyarakat dan melibatkan karang taruna. Mahasiswa menyajikan kegiatannya dalam konten Instagram : @kknt_desapotanga2022.

f) Kecamatan Mananggu

1) Desa Mananggu

Program utama: pelatihan kewirasahaan sablon. Adapun program tambahan yakni olahraga, pendataan tentang kemiskinan ekstrim dan kampung KB, vestifal ilabulo, dan maulid Nabi Muhammad SAW. Respon masyarakat sangat baik. Video pelaksanaan program belum dipublikasi di media massa manapun.

2) Desa Bendungan

Program utama: Pengemasan usaha, penyuluhan izin usaha. Adapun program tambahan, yaitu intervensi pengumpulan data GSD, pentas seni dan olahraga. Pelaksanaan program telah dipublikasi di media massa online. Respon masyarakat baik.

3) Desa Kramat

Mahasiswa KKN di Desa Kramat belum melaksanakan program utama terkait UMKM. Adapun program tambahan yaitu sosialisasi SDGs untuk Goals 4, pendataan GSD, serta kegiatan olahraga dan

seni. Pelaksanaan program belum dipublikasi di media massa manapun.

5. Kabupaten Pohuwato

a) Kecamatan Paguat

1) Desa Sipayo

UMKM Literasi Akuntansi merupakan program utama mahasiswa KKNT di Desa Sipayo. Tahapan kerja yang dilakukan adalah memberikan pelatihan dan melakukan pendampingan UMKM dalam penataan administratif keuangan sehingga yang diharapkan dalam pelatihan ini yaitu dapat memunjang perbaikan administrasi keuangan dan tersusunnya laporan keuangan sederhana pada UMKM di Desa Sipayo. Selain program utama, mahasiswa juga membuat program tambahan yaitu olahraga. Untuk masyarakat di Desa Sipayo merespon dengan baik kegiatan mahasiswa.

2) Desa Soginti

Program utama mahasiswa KKNT di Desa Soginti yaitu pelatihan perhitungan zakat. Dalam pelatihan tersebut melibatkan Kepala Sekolah, Pemerintah Desa dan Siswa. Tujuan program tersebut untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam program Gerakan sadar ZIS. Pelaksanaan kegiatannya meliputi edukasi tentang perhitungan Zakat Maal bagi masyarakat dan terselenggaranya Gerakan Sadar ZIS baik masyarakat maupun Lembaga Pendidikan yang ada di Desa Soginti kec. Paguat, kab. Pohuwato. Mahasiswa juga membuat program tambahan yakni Pembuatan kotak infaq, edikasi Zis melalui media cetak, bakti sosial. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang baik.

3) Desa Libuo

Pemetaan potensi dan prospek pemanfaatan lahan pekarangan rumah adalah program utama mahasiswa KKNT di Desa Libuo. Mahasiswa melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait program utama tersebut dimana Pemetaan lahan dengan bantuan perangkat lunak GIS 10.8. Setelah lahan yang potensial dan memiliki prospek diketahui selanjutnya dilakukan membuat alat komposter dengan melibatkan masyarakat. Petani dalam mengelola dan menfaatkan lahan pekarangan rumah dengan menggunakan pupuk dan pestisida alami yang baik serta ramah lingkungan. Mahasiswa juga membuat program tambahan yakni pekan olahraga. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang baik.

4) Desa Bunuyo

Sosialisasi peningkatan literasi masyarakat dalam investasi ilegal dan pembentukan satgas pencegahan investasi ilegal adalah program utama mahasiswa KKNT di Desa Bunuyo. Mahasiswa juga membuat program tambahan yakni pelatihan komputer di SD dan Hiburan. Selama pelaksanaan program di desa tersebut di respon dengan baik.

5) Desa Maleo

Program utama mahasiswa di Desa Maleo yaitu penyuluhan petani jagung. Pemateri dalam kegiatan tersebut dari Dinas Pertanian Pohuwato yang dihadiri oleh masyarakat di desa Maleo yang sebagian bekerja sebagai petani. Dalam kegiatan itu diharapkan masyarakat mendapat bantuan pupuk dan bibit. Mahasiswa juga membuat program tambahan yakni Porseni. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang baik.

b) Kecamatan Marisa

1) Desa Pohuwato Timur

Program utama mahasiswa di Desa Pohowato Timur yaitu pemberdayaan wanita nelayan guna Meningkatkan Perekonomian di Desa Pohuwato Timur melalui kerajinan tangan sebagai souvenir. Mahasiswa juga membuat program tambahan yakni penanaman pohon. Respon masyarakat baik terhadap program mahasiswa di Desa tersebut.

c) Kecamatan Duhiaadaa

1) Desa Buntulia Selatan

Program utama mahasiswa di Desa Buntulia Selatan yaitu memberdayakan kewirausahaan masyarakat melalui pelatihan pengolahan jantung pisang. Kegiatan tersebut melibatkan Ibu-Ibu PKK dan masyarakat di Desa Buntulia Selatan. Mahasiswa juga membuat program tambahan yakni desa bersih, olahraga, bimbel komputer dan tembang kenangan. Masyarakat sangat merespon dengan baik terhadap kegiatan mahasiswa tersebut.

d) Kecamatan Randangan

1) Desa Patuhu

Program utama mahasiswa di Desa Patuhu yaitu Pembuatan Pos Pintar MASAKO (Masyarakat Aktif, Kreatif dan Inovatif. Tujuannya untuk mengedukasi masyarakat untuk menggunakan Pos Pintar. Mahasiswa juga membuat program tambahan yakni Olahraga. Masyarakat sangat merespon dengan baik terhadap kegiatan mahasiswa.

e) Kecamatan Popayato

1) Desa Bukit Tingki

Program utama mahasiswa di Desa Bukit Tingki yaitu Pemanfaatan jaring ijuk sebagai tanaman hias. Program tambahan yaitu sepak bola dangdut dan sepak bola mini. Selama mahasiswa

melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang baik.

2) Desa Trikora

Program utama mahasiswa di Desa Trikora yaitu Pelatihan pembuatan bakso dari ikan tuna dan cakalang. Tujuan dari pelatihan ini untuk memberikan pengetahuan yang disertai praktek pembelajaran kelompok dalam mengelola ikan menjadi produk dan teknik pemasaran. Program tambahan yaitu pembuatan tapak batas dan pekan olahraga. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang baik.

3) Desa Popayato

Program utama mahasiswa di Desa Popayato yaitu pengolahan kelapa menjadi VCO. Sebelum dilakukan program utama mahasiswa melakukan sosialisasi pemanfaatan buah kelapa menjadi kelapa murni (VCO). Dengan adanya pelatihan dan pendampingan diharapkan masyarakat yang ada di Desa Popayato dapat melakukan pengolahan kelapa menjadi produk yang bernilai jual tinggi yang dapat meningkatkan penghasilan keluarga. Program tambahan yaitu pembuatan papan nama dusun. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang baik.

4) Desa Torosiaje Jaya

Program utama mahasiswa di Desa Torosiaje Jaya yaitu Pemberdayaan Masyarakat Torosiaje Jaya Dalam Penyiapan Sarana Dan Prasarana Pendukung Kawasan Ekowisata. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, masyarakat memberikan respon yang baik.

5) Desa Torosiaje

Program utama mahasiswa di Desa Torosiaje yaitu program sosialisasi berkesadaran Gender kepada masyarakat Torosiaje untuk pencegahan kekerasan seksual sejak dini. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa, respon masyarakat baik.

➤ **Provinsi Sulawesi Tengah**

1. Kabupaten Tojo Una-Una

a) Kecamatan Walea Besar

1) Desa Katogop

Program utama mahasiswa KKN Tematik di Desa Katogop yakni pemberdayaan masyarakat UMKM berbasis digital literacy, mahasiswa melakukan kunjungan dan kerjasama dengan tokoh masyarakat, aparat, pelaku usaha, dan SDM lain yang relevan dengan rencana intervensi, merancang bersama mitra dan pihak terkait untuk pengembangan usaha, pembinaan masyarakat pelaku usaha terkait pengelolaan manajemen usaha agar membantu meningkatkan pendapatan pedagang, untuk memasarkan UMKM, perlu keahlian khusus terkait dengan teknologi informasi, sehingga perlu pelatihan dengan mengundang pelaku usaha, tokoh masyarakat yang memahami IT, produk yang dihasilkan yakni sambal ikan roa dan manisan pala. Adapun program tambahan dari mahasiswa tersebut yakni pembuatan tong sampah, gapura dan batas dusun.

2) Desa Tongidon

Program utama mahasiswa KKN Tematik di Desa Tongidon yakni membangun dan mendorong pemerintah desa, masyarakat serta karang taruna dalam mengeluarkan ide-ide Program Inovasi Desa (PID) yang berkualitas. Selain itu juga mahasiswa melakukan kegiatan program tambahan seperti pembuatan gerbang desa, tapal batas, plang RT, nama jalan dan lorong setiap dusun.

3) Desa Biga

Pemanfaatan tulang ikan menjadi cemilan merupakan program utama mahasiswa KKN-T di Desa Biga, terkait dengan hal tersebut mahasiswa melakukan observasi awal dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar sebagai wahana untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat khalayak khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam pengelolaan limbah tulang ikan menjadi cemilan yang sehat,

memberikan alternatif pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Biga yang secara tidak langsung mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah tulang ikan. Diharapkan bisa menjadi desa percontohan dalam pengembangan home industri lewat pengolahan tulang ikan menjadi cemilan sehat. Selain program utama mahasiswa juga melakukan program tambahan yakni pembuatan tapal batas, gapura, batas dusun serta kegiatan olahraga dan kesenian.

4) Desa Salinggoha

Meningkatkan Keterampilan masyarakat dalam mengolah sumberdaya lokal yang menjadi produk inovasi unggulan merupakan program utama mahasiswa KKNT di desa Salinggoha. Pelaksanaannya meliputi observasi awal mahasiswa terkait produk-produk yang dijual masyarakat seperti pembuatan minyak kelapa kampung, abon ikan, dan jantung pisang. Selanjutnya, mahasiswa mengadakan sosialisasi terkait cara meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah sumber daya lokal yang menjadi produk inovasi unggulan desa tersebut. Selain program utama, mahasiswa juga membuat program mahasiswa juga membuat program tambahan yaitu pembuatan arah petunjuk jalan, olahraga dan kesenian.

5) Desa Malapo

Program utama mahasiswa KKN Tematik di Desa Malapo yakni sosialisasi tentang membiasakan membaca di lingkungan keluarga terutama kepada anak, Caranya dengan membiasakan anak sejak usia dini untuk mengenal buku dan membiasakan mereka membaca buku. Sehingga suatu saat anak akan menyadari bahwa membaca bukan hanya sekedar hobi tetapi merupakan suatu kebutuhan bagi hidup mereka, Untuk mensiasati agar anak gemar membaca maka peranan orang tua sangat dibutuhkan. Respon masyarakat dengan adanya mahasiswa di lokasi sangat baik. Selain mahasiswa melakukan program utama mahasiswa juga membuat program tambahan seperti, pembuatan gapura, pembuatan batas

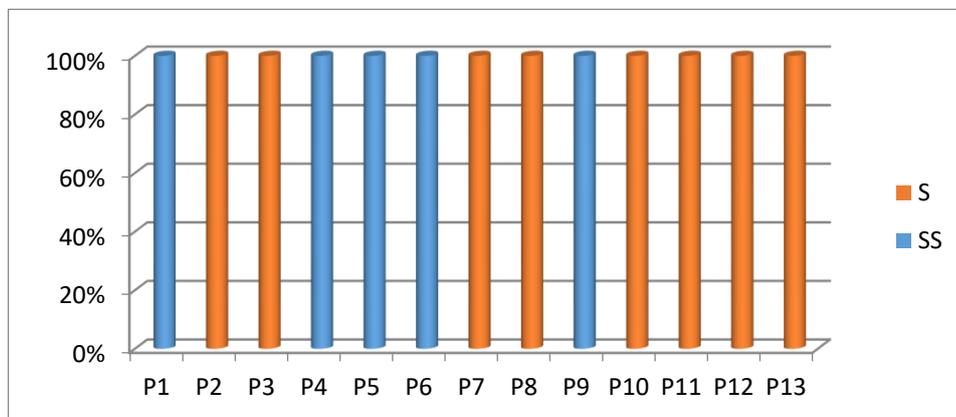
dusun, pembuatan arah petunjuk jalan, pembuatan peta jalur evakuasi bencana, sosialisasi pemanfaatan pekarangan rumah, peningkatan kepedulian lingkungan, olahraga dan kesenian.

E. KEPUASAN MITRA/PEMERINTAH DESA

Tim money selain melakukan tanya jawab serta konfirmasi bukti sejauh mana kemajuan pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN-T di desa, juga memberikan angket ke pemerintah desa sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Angket ini bertujuan untuk mensurvey kepuasan dari pemerintah desa/mitra terhadap kegiatan PKM. Terdapat 13 pernyataan yang perlu diberikan skala penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS) oleh pemerintah desa, dan hasil penilaian telah dilampirkan. Berikut ini grafik persentase angket kepuasan mitra terhadap kegiatan PKM.

1. Provinsi Gorontalo

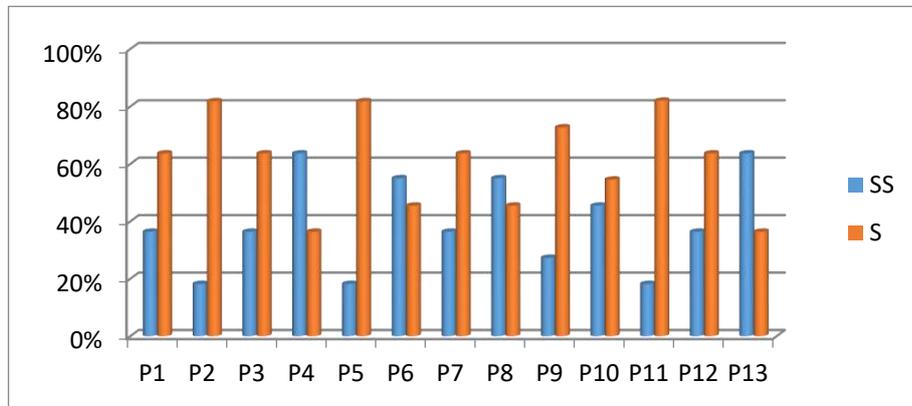
a) Kota Gorontalo



Gambar 1. Grafik Angket Kepuasan Mitra terhadap Kegiatan PKM Kota Gorontalo

Berdasarkan grafik diketahui bahwa mitra di kelurahan Moodu Sangat Setuju pada pernyataan 1, 4, 5, 6, dan 9 serta Setuju pada pernyataan 2, 3, 7, 8, 10, 11, 12, dan 13.

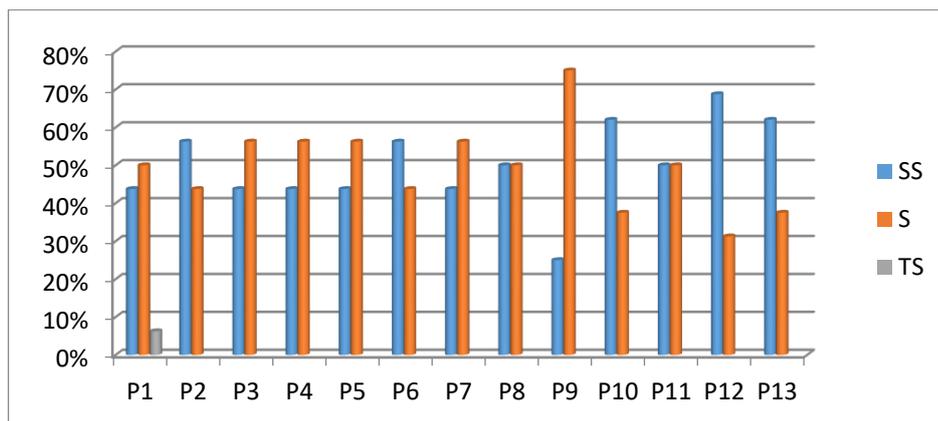
b) Kabupaten Bone Bolango



Gambar 2. Grafik Angket Kepuasan Mitra terhadap Kegiatan PKM Kabupaten Bone Bolango

Berdasarkan grafik diketahui bahwa penilaian dari 11 pemerintah desa/mitra di kabupaten Bone Bolango 36% Sangat Setuju dan 64% Setuju pada pernyataan 1, 3, 7, dan 12. 18% Sangat Setuju dan 82% Setuju pada pernyataan 2, 5, dan 11. 64% Sangat Setuju dan 36% Setuju pada pernyataan 4, dan 13. 55% Sangat Setuju dan 45% Setuju pada pernyataan 6, dan 8. 27% Sangat Setuju dan 73% Setuju pada pernyataan 9. 45% Sangat Setuju dan 55% Setuju pada pernyataan 10.

c) Kabupaten Gorontalo

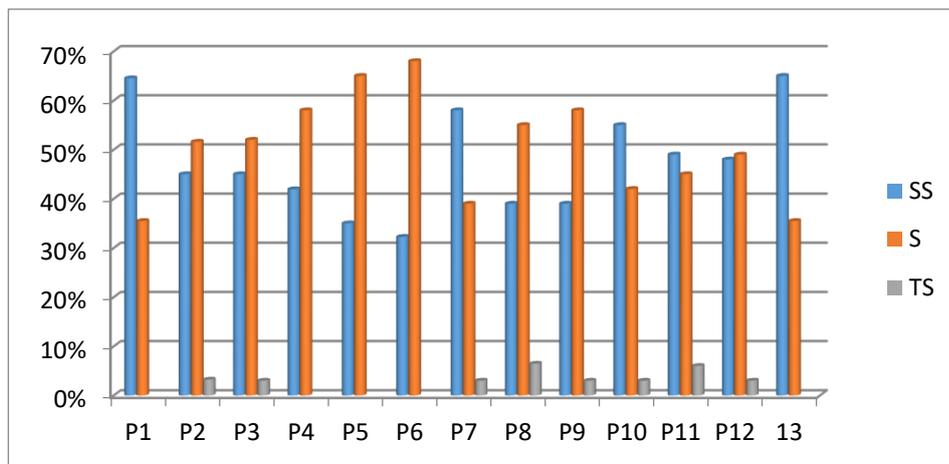


Gambar 3. Grafik Angket Kepuasan Mitra terhadap Kegiatan PKM Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan grafik diketahui bahwa penilaian dari 16 pemerintah desa/mitra di kabupaten Gorontalo 44% Sangat Setuju, 50% Setuju, dan 6%

Tidak Setuju pada pernyataan 1. 56% Sangat Setuju dan 44% Setuju pada pernyataan 2, dan 6. 44% Sangat Setuju dan 56% Setuju pada pernyataan 3, 4, 5, dan 7. 50% Sangat Setuju dan 50% Setuju pada pernyataan 8, dan 11. 25% Sangat Setuju dan 75% Setuju pada pernyataan 9. 62% Sangat Setuju dan 38% Setuju pada pernyataan 10, dan 13. 69% Sangat Setuju dan 31% Setuju pada pernyataan 12.

d) Kabupaten Boalemo



Gambar 4. Grafik Angket Kepuasan Mitra terhadap Kegiatan PKM Kabupaten Boalemo

Berdasarkan grafik diketahui bahwa penilaian dari 31 pemerintah desa/mitra di kabupaten Boalemo 65% Sangat Setuju dan 35% Setuju pada pernyataan 1 dan 13. 45% Sangat Setuju, 52% Setuju, dan 3% Tidak Setuju pada pernyataan 2 dan 3. 42% Sangat Setuju dan 58% Setuju pada pernyataan 4. 35% Sangat Setuju dan 65% Setuju pada pernyataan 5. 32% Sangat Setuju dan 68% Setuju pada pernyataan 6. 58% Sangat Setuju, 39% Setuju, dan 3% Tidak Setuju pada pernyataan 7. 39% Sangat Setuju, 55% Setuju, dan 6% Tidak Setuju pada pernyataan 8. 39% Sangat Setuju, 58% Setuju, dan 3% Tidak Setuju pada pernyataan 9. 55% Sangat Setuju, 42% Setuju, dan 3% Tidak Setuju pada pernyataan 10. 49% Sangat Setuju, 45% Setuju, dan 6% Tidak Setuju pada pernyataan 11. 48% Sangat Setuju, 49% Setuju, dan 3% Tidak Setuju pada pernyataan 12.